

Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia

Ajeng Septianti, Diah Yudhawati, Supramono
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Univeritas Ibn Khladun Bogor
ajeng@gmail.com, diahyudhawati@gmail.com, supramonouika@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this research is to analyze the influence of Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) to stock price in 2011-2017. This study uses secondary data, the sample in this study as many as 28 data derived from livestock feed companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2011 to 2017 and include complete financial report data. Sampling technique using purposive sampling technique or sampling based on certain considerations and criteria. The analytical method used is simple linear regression analysis and multiple linear regression analysis with first classical asumsi test which includes normality test, heteroscedasticity test, autocorrelation test. The results of this study show that partially Return On Equity (ROE) has a positive and insignificant effect on price, Net Profit Margin (NPM) has a positive and insignificant effect on stock prices. Simultaneously Return On Equity (ROE) and Net Profit Margin (NPM) have positive and insignificant effect to stock price at company of basic industry and kumia subs of poultry feed listed on Indonesia Stock Exchange (BEI) year 2011-2017.

Keyword: Profitability , Saham

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh *Return On Equity (ROE)*, *Net Profit Margin (NPM)* terhadap harga saham pada tahun 2011-2017. Penelitian ini menggunakan data sekunder, sampel dalam penelitian ini sebanyak 28 data yang berasal dari perushan-perusahaan pakan ternak yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari kurun waktu 2011 sampai dengan 2017 dan mencantumkan data laporan keuangan lengkap. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling atau pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan dankreteria tertentu. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana dan analisis regresi linier berganda dengan terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi. Hasil penelitian ini

menunjukkan bahwa secara parsial *Return On Equity (ROE)* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga, *Net Profit Margin (NPM)* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Secara simultan *Return On Equity (ROE)* dan *Net Profit Margin (NPM)* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Industri dasar dan kimia subsektor pakan ternak yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011-2017.

Kata Kunci: Profitabilitas , Saham .

I. Pendahuluan

Latar Belakang

Pada era globalisasi saat ini semakin memudahkan pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana (surplus) untuk melakukan investasi. Salah satunya investasi melalui pasar modal. Pasar modal sebagai wadah untuk mencari dana bagi perusahaan dan wadah berinvestasi bagi pemodal menyangkut kepentingan banyak pihak. Perkembangan pasar modal semakin pesat, dimana semakin banyak pihak baik kalangan pengusaha, pemasok, kreditor, investor, pemerintah ataupun masyarakat mulai tertarik untuk berinvestasi saham. Pasar modal merupakan sarana yang paling efektif untuk para investor dalam menanamkan modalnya agar dapat memperoleh keuntungan. Hal tersebut mendorong pembisnis Indonesia yang perusahaannya tergabung dalam Bursa Efek Indonesia (BEI), untuk senantiasa mengoptimalkan nilai perusahaannya, baik pertumbuhan pada pendapatan maupun penjualannya. Harga saham adalah harga yang terbentuk dipasar yang besarnya dipengaruhi oleh hukum permintaan dan penawaran.

Peningkatan harga saham dapat disebabkan oleh adanya peningkatan nilai perusahaan. Nilai perusahaan akan ditentukan oleh nilai ekuitas dan hutang. Apabila nilai hutang dianggap tetap, maka nilai perusahaan akan ditentukan oleh harga saham itu sendiri.

Meningkatnya harga saham tentunya akan meningkatkan nilai perusahaan secara keseluruhan. Tetapi yang perlu diingat pembayarannya dividen dalam jumlah yang besar akan mengurangi kemampuan perusahaan melakukan investasi, dampak selanjutnya akan menurunkan harga saham. Tujuan utama yang ingin dicapai manajer keuangan secara normatif adalah memaksimalkan nilai perusahaan, sebagai sasaran titik akhir.

Perubahan harga saham dapat memberikan petunjuk tentang kenaikan dan penurunan aktivitas pasar modal dalam transaksi jual beli saham. Salah satu faktor yang penting untuk diperhatikan dalam melakukan transaksi jual beli saham adalah harga saham itu sendiri. Tingkat keuntungan perusahaan akan mempengaruhi harga saham, semakin tinggi keuntungan, maka semakin tinggi

harga saham. Indeks harga saham adalah suatu angka yang digunakan untuk membandingkan perubahan harga saham dari waktu ke waktu apakah harga saham mengalami penurunan atau kenaikan. Naik turunnya indeks harga saham menunjukkan naik turunnya investasi. Setiap perusahaan memiliki tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Tujuan perusahaan dalam jangka pendek adalah terus menerus memperoleh laba dan terus meningkat. Tujuan perusahaan jangka panjang adalah untuk memaksimalkan kesejahteraan pemilik perusahaan.

Dalam industri dasar dan kimia pada sub sektor pakan ternak merupakan industri yang mendominasi perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Industri dasar dan kimia dalam sub sektor pakan ternak telah mengalami pasang surut yang membuat perkembangan industri pakan ternak membutuhkan dana yang besar hal ini menyebabkan industri-industri pakan ternak harus mencari sumber dana dengan melakukan kegiatan operasional perusahaannya. Kebutuhan dana tersebut dapat dipenuhi dengan melakukan go public atau menjual sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal (Muhlis, Soepeno, & Rachmatulaily, 2018).

Berdasarkan realisasi pada pakan ternak tahun 2017 terdapat potensi produksi 21,86 juta ton

yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan 12 bulan bahan pakan ternak (rata-rata 950 ribu per ton per bulan : 700 ribu untuk industri pakan 250 ribu untuk perternak mandiri). Dapat disimpulkan bahwa pengaruh kebutuhan pakan ternak sangat berpotensi untuk kebutuhan masyarakat. (pertanian.go.id)

Hal ini menjadi tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan dalam memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal. Dengan memperoleh laba yang maksimal seperti yang telah ditargetkan, perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan, serta meningkatkan mutu produk. Artinya besarnya keuntungan suatu perusahaan haruslah dicapai sesuai dengan yang diharapkan dan bukan berarti asal untung. Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan, digunakan rasio keuntungan atau rasio profitabilitas yang dikenal juga dengan nama rasio rentabilitas. Kasmir (2015: 196). Salah satu rasio yang dapat digunakan dalam menganalisis laporan keuangan adalah rasio profitabilitas.

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menciptakan tingkat keuntungan baik dalam bentuk laba perusahaan maupun nilai ekonomis atas penjualan, asset bersih perusahaan maupun modal sendiri (shareholders equity). Raharjaputra (2011: 205).

Menurut Kasmir (2015: 196) Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.

Tingkat profitabilitas dapat diukur dari beberapa aspek yaitu ROA (*Return On Assets*), ROE (*Return On Equity*), NPM (*Net Profit Margin*). Bagi investor informasi tentang rasio profitabilitas menjadi kebutuhan yang sangat mendasar dalam

Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Apakah profitabilitas yang diukur dengan rasio ROE (*Return on Equity*) berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan industri dasar dan kimia sub sektor pakan ternak yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- 2) Apakah profitabilitas yang diukur dengan rasio NPM (*Net Profit Margin*) berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan industri dasar dan kimia sub sektor pakan ternak yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- 3) Apakah profitabilitas yang diukur dengan rasio ROE (*Return on Equity*) dan NPM (*Net Profit Margin*) berpengaruh secara

kebutuhan pengambilan keputusan. Dengan meningkatnya laba maka harga saham cenderung naik, sedangkan ketika laba menurun maka harga saham ikut menurun. Laba perusahaan selain merupakan indikator kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban bagi para pemegang dana menjadi elemen dalam menciptakan prospek perusahaan dimasa yang akan datang.

simultan terhadap harga saham pada perusahaan industri dasar dan kimia sub sektor pakan ternak yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tujuan dan Manfaat Penelitian

- 1) Mengetahui pengaruh Net Profit Margin (NPM) terhadap harga saham pada PT. Chareon Pokphand Indonesia Tbk, PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk, PT. Malindo feddmill Tbk, PT. Searad Produce Tbk.
- 2) Mengetahui pengaruh Return On Equity (ROE) terhadap harga saham pada PT. Chareon Pokphand Indonesia Tbk, PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk, PT. Malindo feddmill Tbk, PT. Searad Produce Tbk.
- 3) Mengetahui pengaruh profitabilitas Return On Equity

(ROE) dan Net Profit Margin (NPM) terhadap harga saham pada PT. Chareon Pokphand Indonesia Tbk, PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk, PT. Malindo feddmill Tbk, PT. Siearad Produce Tbk.

II. Metode Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis data yang digunakan adalah data yang bersifat kuantitatif yang dinyatakan berupa data time series yaitu data yang berupa hasil pengamatan dalam suatu periode tertentu dalam angka-angka, dan menunjukkan nilai terhadap besaran variabel dan wakilnya. Sedangkan data kuantitatif digunakan untuk mendukung dan memahami peristiwa data kuantitatif.

b. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Industri dasar dan kimia subsektor pakan ternak yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2011-2017 yang berjumlah 7 tahun dari 4 perusahaan pakan ternak.

c. Sumber Data

Data yang digunakan dan dianalisis dalam penelitian ini berupa data sekunder, adalah data yang telah dikumpulkan dan telah diolah dalam bentuk laporan keuangan. Data yang di analisis merupakan data keuangan perusahaan selama 7 periode 2011-2017.

Data sekunder penelitian ini yaitu Meneliti Neraca, Laporan Laba/Rugi dan Laporan Perubahan Modal Laba/Rugi sampai Harga Saham tahunan yang di peroleh dari harga saham penutup setiap akhir tahun, selama tahun 2011-2017 pada PT. Chareon Pokphand Indonesia Tbk, Pt Japfa Comfeed Indonesia Tbk, PT. Malindo feddmill Tbk, PT. Siearad Produce Tbk.

d. Teknik atau Cara Pengumpulan Data

Untuk memperoleh hasil penelitian yang diharapkan, maka dibutuhkan data dan informasi yang mendukung penelitian ini dengan menggunakan metode pengumpulan data :

1) Penelitian Kepustakaan

Studi kepustakaan ini adalah untuk memperoleh berbagai bahan rujukan yang digunakan sebagai landasan teori masalah yang di teliti. Dalam penelitian kepustakaan ini penulis mengumpulkan materi berhubungan dengan profitabilitas dan harga saham dengan membaca buku-buku *literature*, jurnal ilmiah dan juga internet, dan sebagainya.

2) Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan memperoleh data-data, arsip dan sejenisnya. Data-data tersebut dapat

berupa laporan keuangan yang berkaitan dengan penelitian yang telah di

publikasi di Bursa Efek Indonesia (BEI).

III. Pembahasan

Pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistic		
					R Square Change	F Change	df1
1	.273 ^a	.074	.039	1536.81219	.074	2.087	1

a. Predictors: (Constant), ROE

b. Dependent Variable: Harga Saham

Analisis Koefisien Korelasi dan Determinasi

1) Analisis Koefisien Kolerasi

Analisis korelasi dari hasil SPSS 16,00 menunjukkan nilai korelasi (R) sebesar 0,273, artinya terjadi hubungan yang lemah antara *Return On Equity* (ROE) dengan Harga saham. karena berada dibawah 0,5 (50%) Semakin tinggi nilai R maka semakin kuat hubungannya.

2) Analisis Koefisien Determinasi

Analisis Koefisien determinasi (Rsquare) menunjukkan nilai sebesar 0,74 adalah pengkuadratan dari R, artinya harga saham dipengaruhi sebesar 7.4% oleh ROE sedangkan sisanya dipengaruhi oleh sebab yang lain yang tidak dibahas oleh peneliti.

Analisis Regresi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
-------	-----------------------------	---------------------------	---	------

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1454.967	432.471		3.364	.002
	ROE	23.348	16.162	.273	1.445	.160

a. Dependent Variable: Harga Saham

Bedasarkan tabel koefisien diatas, diketahui bahwa persamaan regresi yang diperoleh $Y=1454,967 + 23,348 X_1$ menyatakan bahwa setiap peningkatan

atau penurunan X_1 (ROE) sebesar 1%, Maka akan terjadi kenaikan atau penurunan Y (harga saham) sebesar Rp 23,348.

Uji Hipotesis (Probabilitas 0,05)

Bedasarkan uji probabilitas (0,05). diperoleh nilai signifikan sebesar 0,160 kemudian dibandingkan dengan nilai probabilitas 0,05 maka nilai sig 0,160 > 0,05 dan nilai t hitung sebesar 1,445

kemudian jika di bandingkan dengan nilai t table 2,06866 ternyata t hitung < t table. Maka dapat disimpulkan ROE tidak berpengaruh dan signifikan, Artinya H_0 diterima dan H_a ditolak.

Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistic		
					R Square Change	F Change	df1
1	.333 _a	.111	.077	1505.89986	.111	3.252	1

a. Predictors: (Constant), NPM

b. Dependent Variable: Harga Saham

Analisis Koefisien Kolerasi dan Determinasi

1) Analisis Koefisien Kolerasi

Analisis korelasi dari hasil SPSS 16,00 menunjukkan nilai korelasi (R) sebesar 0,333 artinya terjadi hubungan yang lemah antara *Net Profit Margin* (NPM) dengan Harga saham. Karena berada dibawah 0,5 (50%), Semakin tinggi nilai R maka semakin kuat hubungannya.

2) Analisis Koefisien Determinasi

Analisis Koefisien determinasi (Rsquare) menunjukkan nilai sebesar 0,111 adalah pengkuadratan dari R, artinya harga saham dipengaruhi sebesar 11,1% oleh NPM sedangkan sisanya dipengaruhi oleh sebab yang lain yang tidak dibahas oleh peneliti.

Analisis Regresi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1311.784	440.407		2.979	.006
NPM	111.791	61.992	.333	1.803	.083

a. Dependent Variable: Harga Saham

Bedasarkan tabel koefisien diatas, diketahui bahwa persamaan regresi yang diperoleh $Y=1311,748 + 111,791 X_2$ menyatakan bahwa setiap peningkatan

atau penurunan X_2 (NPM) sebesar 1%, maka akan terjadi kenaikan atau penurunan Y (harga saham) sebesar Rp 111,791.

Uji Hipotesis (Probabilitas 0,05)

Bedasarkan uji probabilitas (0,05), diperoleh nilai signifikan sebesar 0,083 kemudian dibandingkan dengan nilai probabilitas 0,05 maka

nilai sig 0,083 > 0,05 dan nilai t hitung sebesar 1,803 kemudian dibandingkan dengan nilai t table 2,06866 ternyata t hitung < t tabel maka NPM tidak berpengaruh dan signifikan.,

artinya H_0 diterima dan H_a ditolak.

Pengaruh *Net Profit Margin (NPM)* dan *Return On Equity (ROE)*

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistic		
					R Square Change	F Change	df1
1	.335 ^a	.112	.041	1534.97267	.112	1.577	2

a. Predictors: (Constant), NPM, ROE

b. Dependent Variable: Harga Saham

Analisis koefisien kolerasi dan determinasi

1. Analisis Koefisien Kolerasi
Analisis koefisien korelasi SPSS 16.00 menunjukkan nilai kolerasi (R) sebesar 0,335 artinya terjadi

hubungan yang lemah antara ROE dan NPM terhadap Harga Saham, karena berada dibawah 0,5 (50%). Semakin tinggi nilai R semakin kuat hubungannya.

2. Analisis Koefisien Determinasi
Analisis koefisien determinasi (Rsquare) menunjukkan nilai sebesar 0,112 adalah pengkuadratanh dari R, artinya harga saham dipengaruhi sebesar Analisis Regresi

11,2% oleh *Return On Equity (X1)* dan *Net Profit Margin (X2)* sedangkan sisanya lainnya tidak dijelaskan oleh peneliti.

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7432199.367	2	3716099.683	1.577	.226 ^a
	Residua	5.890E7	25	2356141.092		

	1					
	Total	6.634E7	27			

a. Predictors: (Constant), NPM, ROE

b. Dependent Variable: HARGASAHAM

Bedasarkan hasil ANOVA, diperoleh nilai F sebesar 1,577 dengan signifikan 0,226.

ROE,NPM Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1319.389	451.538		2.922	.007
ROE	4.983	31.877	.058	-.156	.877
NPM	128.610	124.778	.384	1.031	.313

a. Dependent Variable: Harga Saham

Bedasarkan tabel Coefficients diatas, diketahui bahwa persamaan regresi yang diperoleh $Y = 1319,389 + 4,983 X_1 - 128,610 X_2$ menyatakan bahwa setiap peningkatan atau penurunan X_1 (ROE) 1%, maka akan terjadi peningkatan atau penurunan Y (harga saham) sebesar Rp 4,983, sedangkan bahwa setiap penurunan atau peningkatan X_2 (NPM) sebesar 1% maka akan terjadi peningkatan atau penurunan Rp 128,610.

Uji Hipotesis (probabilitas 0,05)

Bedasarkan uji probabilitas (0,05), diperoleh nilai sig sebesar 0,226 kemudian dibandingkan dengan nilai probabilitas 0,05, ternyata nilai sig $0,226 > 0,05$ dan nilai F hitung 1,577 kemudian dibandingkan nilai F table 3,39 ternyata F hitung $< F$ tabel maka ROE dan NPM tidak berpengaruh dan

tidak signifikan, artinya H_0 diterima dan H_a ditolak.

IV. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

- 1) Dari hasil data secara parsial diperoleh hasil bahwa variabel *Return On Equity (ROE)* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini dapat dilihat dari Thitung $1,445 < T$ tabel 2,06886 tingkat signifikan *Return On Equity (ROE)* sebesar $0,160 > 0,05$. Artinya ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
- 2) Dari hasil data secara parsial diperoleh hasil bahwa variabel *Net Profit Margin (NPM)* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini dapat dilihat dari Thitung $1,803 < T$ tabel 2,06886

tingkat signifikan *Net Profit Margin (NPM)* sebesar $0,083 > 0,05$. Artinya NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

- 3) Dari hasil data secara simultan diperoleh hasil bahwa variabel *Return On Equity (ROE)* dan *Net Profit Margin (NPM)* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini dapat dilihat dari nilai probabilitas $0,226 > 0,05$ dan nilai $F_{hitung} 1,557 < F_{tabel} 3,39$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima H_a ditolak. Artinya ROE dan NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Saran

- 1) Bagi pihak investor
Setiap investor yang akan membeli saham sebaiknya mempertimbangkan terlebih dahulu mengenai informasi-informasi perusahaan untuk melihat seberapa baik kinerja perusahaan yang akan menjadi

sasaran dalam berinvestasi. Selain itu melihat kembali laporan keuangan perusahaan yang dikehendaki dari tahun yang telah dipublikasi oleh perusahaan melalui Bursa Edeks Indonesia (BEI) untuk menjadikan bahan dan pertimbangan sebelum melakukan pembelian saham atau berinvestasi.

- 2) Bagi pihak akademisi
Penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk meneliti yang akan datang, serta diharapkan dapat menjadi referensi peneliliti yang akan datang. Selain pengaruh *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* masih banyak faktor-faktor lain yang dapat digunakan sebagai bahan peneliliti yang akan datang.
- 3) Untuk peneliti selanjutnya tambahkan jumlah sampel penelitian 10 sampai 20 perusahaan, semakin banyak perusahaan yang dijadikan objek penelitian maka akan semakin baik juga hasil yang di dapat.

Manager : Jurnal Ilmu

Manajemen, 1(1), 45–56.

Raharjaputra, H. (2011). *Manajemen*

Keuangan dan Akuntansi.

Cetakan.

DAFTAR PUSTAKA

Kasmir. (2015). *Analisis Laporan*

Keuangan. Jakarta: Rajagrafindo

Persada.

Muhlis, M., Soepeno, & Rachmatulaily.

(2018). *Pelatihan dan*

Pemotivasian Terhadap

Pengembangan Karir Karyawan.